

MODUL

**PENGENALAN KAIDAH
BAHASA ARAB DASAR**

**BAHASA ARAB
KUNCI MENGENAL ISLAM LEBIH DALAM**

Diterbitkan oleh:
MA'HAD 'UMAR BIN KHATTAB YOGYAKARTA
bekerjasama dengan
RADIO MUSLIM YOGYAKARTA

الْمُفْرَدَاتُ

(Kosakata)

الإِسْمُ (Kata Benda)

Terjemah	الإِسْمُ	Terjemah	الإِسْمُ	Terjemah	الإِسْمُ
Anak	وَلَدٌ	Agama	دِينٌ	Kitab	كِتَابٌ
Jalan	طَرِيقٌ	Pelajaran	دَرْسٌ	Murid	تَلْمِيذٌ
Ujian	إِمْتِحَانٌ	Lemah	ضَعِيفٌ	Pelajar	طَالِبٌ
Insinyur	مُهَنْدِسٌ	Wanita	إِمْرَأَةٌ	Laki-laki	رَجُلٌ
Bumi	أَرْضٌ	Bermanfaat	مُفِيدٌ	Kain (sarung)	إِرَازٌ
Lalat	ذُبَابٌ	Meja	مَكْتَبٌ	Sakit	مَرِيضٌ

الْفِعْلُ (Kata Kerja)

Terjemah	الْفِعْلُ	Terjemah	الْفِعْلُ	Terjemah	الْفِعْلُ
Diam	سَكَتَ	Pergi	ذَهَبَ	Berbuat	عَمِلَ
Datang	جَاءَ	Mengambil	أَخَذَ	Menulis	كَتَبَ
Bertanya	سَأَلَ	Melihat	رَأَى	Membaca	قَرَأَ
Hadir	حَضَرَ	Mengangkat	رَفَعَ	Membunuh	قَتَلَ
Minum	شَرِبَ	Memotong	قَطَعَ	Membuka	فَتَحَ
Makan	أَكَلَ	Lulus	نَجَحَ	Memukul	ضَرَبَ
Memerintah	أَمَرَ	Berdiri	قَامَ	Meninggalkan	تَرَكَ
Melewati	مَرَّ	Berbohong	كَذَبَ	Terlihat	ظَهَرَ
Menunjukkan	دَلَّ	Masuk	دَخَلَ	Menuntut	طَلَبَ
Duduk	جَلَسَ	Keluar	خَرَجَ	Mencipta	خَلَقَ

الحُرُفُ (Huruf)

Terjemah	الحُرُفُ	Terjemah	الحُرُفُ	Terjemah	الحُرُفُ
Seandainya	لَيْتَ	Wahai	يَا	Akan tetapi	لَكِنَّ
Sejak	مُنْذُ	Jika	إِنِ	Dari	مِنْ
Seakan-akan	كَأَنَّ	Supaya	كَيْ	Ke / Sampai	إِلَى
Banyak/sedikit	رُبَّ	Bahkan	بَلْ	Atau	أَوْ
Dengan	بِ	Untuk	لِ	Dan	وَ

Bab I

Materi Pengantar

Materi :- Pengertian Nahwu dan Sharaf
 - Kalimah dan Jumlah Mufidah
 - Unsur-unsur Penyusun Kalimat : Isim, Fi'il dan Huruf

A. Pengertian Nahwu dan Sharaf

- Nahwu (النَّحْوُ)

Adalah ilmu tentang kaidah-kaidah yang dengannya dapat diketahui keadaan atau harokat akhir suatu kata.

Contoh:

مَرَرْتُ بِتَلْمِيذٍ	رَأَيْتُ تَلْمِيذًا	ذَهَبَ تَلْمِيذٌ
الرَّسَالَةَ مِنَ الرَّجُلِ	ضَرَبَ زَيْدًا الرَّجُلُ	ضَرَبَ زَيْدٌ الرَّجُلَ

- Sharaf (الصَّرْفُ)

Adalah ilmu tentang kaidah-kaidah yang dengannya dapat diketahui perubahan suatu kata untuk mendapatkan makna tertentu.

Contoh :

نَصَرَ - يَنْصُرُ - أَنْصُرُ
 قَرَأَ - يَقْرَأُ - إِقْرَأُ

B. Mengenal Kalimah dan Jumlah Mufidah

- Kalimah (الْكَلِمَةُ)

Adalah lafadz yang menunjukkan suatu makna. Dalam bahasa Indonesia kita mengenalnya sebagai 'kata'.

Contoh :

كِتَابٌ	Kitab	مِنْ	Dari
كَتَبَ	Menulis	قَارَأَ	Pembaca

Kalimah dalam bahasa Arab terdiri dari **Isim** (Kata Benda), **Fi'il** (Kata Kerja) dan **Harf** (Huruf). Penjelasan mengenai ketiganya akan dijumpai pada pembahasan selanjutnya, insyaAllah.

- Jumlah Mufidah atau Kalam (الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ أَوْ الْكَلَامُ)

Adalah lafadz yang tersusun dari ≥ 2 kata yang *sempurna maknanya, diucapkan dalam bahasa Arab dan dengan sengaja*. Dalam bahasa Indonesia kita mengenalnya sebagai ‘Kalimat Sempurna’.

Contoh :

عَلِيٌّ مَرِيضٌ	Ali sakit	عُمَرُ إِمَامٌ عَادِلٌ	‘Umar adalah pemimpin yang adil
ذَهَبَ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَسْجِدِ	Muhammad pergi ke masjid	كَتَبَ عَلِيٌّ الرِّسَالَةَ	Ali telah menulis surat

🗑️ ? Tahukah antum, apa arti dari *Jumlah* berikut : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

C. Unsur-unsur Penyusun Jumlah Mufidah (Kalimat Sempurna)

Sebagaimana dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Arab kalimat sempurna dibentuk oleh sejumlah kata (*kalimah*) yang membentuk makna tertentu. Dalam Bahasa Arab dikenal 3 macam *Kalimah* (*kata*) yang membentuk suatu *Jumlah* (*kalimat sempurna*). Ketiga jenis kalimah tersebut adalah :

1. Isim (الْإِسْمُ)

Adalah kata yang menunjukkan suatu makna pada dirinya sendiri tanpa terikat dengan waktu. Dalam bahasa Indonesia, kurang lebih bisa kita samakan dengan Kata Benda. Misalnya pohon, batu, murid, dll,

Dalam suatu kalimat sempurna, isim bisa dikenali berdasarkan *tanda-tanda/ciri-cirinya*, antara lain :

Ciri-ciri	Contoh	
Bisa diberi <u>Alif lam</u>	الْبَقْرَةُ	الْعِلْمُ
Bisa diberi <u>tanwin</u>	بَقْرَةٌ	عِلْمٌ
Bisa <u>dikasrah</u>	كِتَابٌ أَسْتَاذٍ	بَيْتُ رَجُلٍ
Bisa didahului <u>huruf Jer</u>	إِلَى مَدْرَسَةٍ	مِنْ بَيْتٍ
Bisa didahului <u>huruf nida'</u> (huruf untuk panggilan)	يَا غُلَامُ	يَا مُحَمَّدُ

2. Fi'il (الْفِعْلُ)

Adalah kata yang menunjukkan suatu makna pada dirinya sendiri yang terikat dengan waktu. Dalam bahasa Indonesia, kurang lebih bisa kita samakan dengan Kata Kerja. Misalnya membaca, makan, memukul, dll. Bedanya, dalam bahasa Arab, dikenal perubahan kata-kata tersebut sehingga menyatakan waktu yang lampau (fi'il madhi), sekarang dan akan datang (fi'il mudhari') dan kata kerja perintah (fi'il amr)

Fi'il tidak bisa menerima ciri isim, sebaliknya isim juga tidak mungkin mempunyai ciri fi'il. Ciri-ciri Fi'il tersebut antara lain :

Ciri-ciri	Contoh	
Bisa didahului kata قَدْ	قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى	قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ
Bisa didahului kata سَوْفَ	كَأَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ	فَسَوْفَ يُحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا
Bisa didahului سَ	سَتَفْتَرِقُ هَذِهِ الْأُمَّةُ	كَأَلَّا سَيَعْلَمُونَ
Bisa diberi ta' ta'nits sakinah	قَالَتْ عَائِشَةُ	وَ إِذَا الْجَنَّةُ أُنزِلَتْ
Bisa diberi <u>nun taukid</u>	لِإِنَّ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ	لَتُبْلَوْنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَ أَنْفُسِكُمْ

3. Harf (الْحَرْفُ)

Adalah *kalimah* yang tidak memiliki arti kecuali setelah berhubungan dengan kalimah yang lain. Dalam bahasa Indonesia, kurang lebih bisa kita samakan dengan Kata Sambung atau kata depan. Misalnya dari, ke, di, dll. Ciri – ciri harf antara lain :

1. Tidak memiliki makna yang lengkap jika berdiri sendiri (tidak disertakan dengan jenis kata lain).
2. Tidak bisa menerima ciri-ciri isim dan fi'il.

Beberapa contoh huruf :

عَنْ	إِلَى	مِنْ
فَ	مُّمَّ	عَلَى
وَ	هَلْ	مَّم

 Tugas : Hafalkan Ciri-ciri Isim, Fi'il dan Huruf yang sudah antum ketahui!.

Latihan : Carilah (masing-masing 2) contoh-contoh lain dari Isim, Fi'il dan Harf berdasarkan ciri-cirinya selain yang sudah disebutkan di atas.

- Isim

- Alif dan lam : _____, _____
- Tanwin : _____, _____
- Kasrah : _____, _____
- Huruf Jer : _____, _____
- Huruf Nida' : _____, _____

- Fi'il

- Qad : _____, _____
- Saufa : _____, _____
- Sa- : _____, _____
- Ta' ta'nits : _____, _____
- Nun taukid : _____, _____
- Ta' Fa'il : _____, _____

- Harf

- : _____, _____

